

Model Aplikasi Role Playing Dalam Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Didik Di Sekolah Desa Kuala lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Zulfitri, SS, MA, Yuliasari Harahap
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
JL. Garu II No. 93 Medan
e-mail : zulfitriisma681@gmail.com

Abstract

In the era of globalization, it is right decision that we learn foreign languages in addition to the mother tongue language we use daily in the society, one of them is English language. As other developing countries, people are accustomed to using English as a medium of communication in daily conversations in all activities like in the society environment, education, offices and government. By knowing the importance of learning English, the writer intends to convey a method that is application model in English language learning with Role Playing Application Model (Role Play) for Educate Students (Primary School) at Kuala Lama Village District of Pantai Cermin Serdang Bedagai Regency. This method aims to assist the school in its efforts to improve the mastery of English language skills for their students. With this training is also expected to provide motivation to learners in terms of active learning, innovative and creative.

Key Words : *Learning and Teaching method, Role Playing, Communication, English Language, Creative and Inovative*

Abstrak

Di era globalisasi saat ini, sudah selayaknya sedari dini kita mempelajari bahasa asing di samping bahasa ibu yang telah kita gunakan sehari-hari, salah satunya bahasa asing tersebut yaitu bahasa Inggris. Karena seperti negara-negara berkembang lainnya, penduduknya sudah terbiasa menggunakan bahasa Inggris ini dalam percakapan sehari-hari dalam segala aktifitas baik di lingkungan sosial masyarakat, pendidikan, perkantoran dan pemerintahan. Dengan mengetahui pentingnya akan hal mempelajari bahasa Inggris tersebut maka penulis bermaksud menyampaikan sebuah metode yaitu model aplikasi dalam pemempelajari Bahasa Inggris dengan Model Aplikasi Role Playing (Peran Bermain) untuk Peserta Didik Di Sekolah Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Metode ini bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam upayanya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi anak-anak didiknya. Dengan pelatihan ini juga di harapkan dapat memberi motivasi kepada peserta didik dalam hal belajar aktif, inovatif dan kreatif.

Key Words : *Model Pengajaran dan Pembelajaran, Role Playing (Bermain Peran), Komunikasi , Bahasa Inggris, kreatif dan inovatif*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling penting di dunia. Hampir semua orang dari berbagai negara di seluruh dunia menggunakannya untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris selalu menjadi minat khusus. Dalam hubungan internasional, kemampuan berbahasa

Inggris sangat penting untuk dapat berpartisipasi dalam dunia yang lebih luas dari pekerjaan. Keterampilan berbicara adalah diukur dari kemampuan untuk melakukan percakapan dalam bahasa. Ini realitas membuat guru dan orang tua berpikir bahwa kemampuan berbicara

harus dikuasai oleh pelajar dan anak-anak mereka.

Bagi masyarakat Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, pembelajaran Bahasa Inggris yang di perkenalkan sejak dini sangat signifikan, karena di desa ini terdapat sektor wisata yang perlu di kembangkan ini dapat di buktikan dengan adanya lahan mangrove, yang mana lahan ini belum ada pengembangan untuk di jadikan sektor wisata alam, kemudian desa ini juga berada dekat dengan laut dan pantai yang mana beberapa pantai yang berada di sekitar nya sudah di jadikan tempat wisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan lokal ataupun wisatawan asing.

Untuk memajukan sektor wisata tersebut sudah sepatutnya masyarakat di desa ini memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang memadai khususnya pemanfaatan bahasa lisan, agar dapat berkomunikasi dengan wisatawan asing. Di samping itu, masyarakat sangat sadar bahwa dengan kemampuan berbahasa Inggris aktif akan membawa dampak positif dalam kehidupan (*life skills*), oleh karena banyak lowongan pekerjaan utamanya dalam bisnis pariwisata serta pekerjaan lain yang menyaratkan kemampuan berbahasa Inggris.

Berdasarkan alasan di atas, dalam beberapa tahun terakhir, pengajaran bahasa Inggris telah terfokus pada mengajar bahasa Inggris dari pada mengajarkan tentang Inggris bahasa. Penekanannya bukan hanya pada kompetensi linguistik bahasa peserta didik tetapi juga pada pengembangan kemampuan komunikatif mereka. Agar mengembangkan kemampuan komunikatif peserta didik, guru perlu menciptakan skenario untuk mengajar

bahasa secara dinamis, aktif dan menarik. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, para siswa sering menemukan beberapa masalah. Masalah yang sering ditemukan adalah bahwa bahasa asli mereka menyebabkan mereka sulit untuk menggunakan bahasa asing.

Alasan lainnya adalah karena kurangnya motivasi untuk berlatih bahasa kedua dalam percakapan sehari-hari. Banyak teknik dapat diterapkan termasuk role play karena banyak temuan penelitian mengatakan bahwa teknik ini efektif untuk digunakan dalam mengajar berbicara.

Menurut Stephen D.Hattings berdasarkan pengamatan percakapan di kelas, role play akan tampaknya menjadi aktivitas yang ideal di mana siswa dapat menggunakan bahasa Inggris mereka kreatif dan bertujuan untuk merangsang situasi percakapan di mana siswa mungkin menemukan diri mereka sendiri dan memberi mereka kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan mereka ket keterampilan komunikasi.

Untuk alasan ini, penulis tertarik untuk menganalisis penggunaan role play dalam mengajar speaking. kami juga ingin mengetahui manfaat dan masalah yang dihadapi oleh peserta didik .

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan P2M ini dilakukan dalam bentuk Pembelajaran dan Pengajaran suatu Metode Model Aplikasi Role Playing (Bermain Peran) baik untuk guru-guru bahasa Inggris dan siswa-siswi yang berada di sekolah dasar Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dengan langkah –langkah yang akan di tempuh sebagai berikut :

1. Penyemaian informasi, berupa landasan teoritis tentang hakikat

bahasa dalam Metode penggunaan Model Aplikasi Role Playing (Bermain Peran).

2. Pemberian model berupa contoh-contoh kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran Role Playing di dalam kelas bahasa dalam percakapan kelas.
3. Praktek membuat skenario sederhana dengan menggunakan metode model aplikasi Role Playing (bermain peran) sederhana di dalam kelas secara berkelompok.
4. Praktek menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan model Role Playing dengan menampilkan beberapa kelompok siswa dalam kegiatan belajar kelas yang telah di buat sebelumnya.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Role-Play

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan metode role-play adalah:

1. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok bisa terdiri dari empat atau enam siswa.
2. Situasi dan masalah yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan menarik minat.
3. Guru membagikan kartu pada masing-masing kelompok, setiap individu dalam kelompok mendapatkan satu kartu.
4. Guru menyuruh tiap kelompok berdiskusi untuk menentukan 'siapa yang memerankan siapa'.
5. Tiap kelompok membuat sendiri dialog sesuai dengan situasi, masalah, dan peran yang akan dimainkan.

6. Guru menyuruh tiap kelompok untuk memulai bermain peran di depan kelas satu per satu.
7. Guru menetapkan peranan pendengar.
8. Kelompok lain yang belum tampil menyimak dan mencatat kesalahan kesalahan bahasa yang digunakan.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini secara umum adalah guru bidang studi Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Desa Kuala Lama mengerti dan paham mengenai metode dan penggunaannya/ pelaksanaannya dalam kegiatan belajar mengajar yang akan mereka laksanakan, sehingga siswa termotivasi lagi dalam menerima pelajaran dengan baik khususnya dalam bidang studi Bahasa Inggris ini. Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode belajar ini dapat dilihat dengan antusias peserta didik dalam proses belajar di dalam kelas dengan rasa senang. Sedangkan luaran yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini hasilnya akan dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian pada masyarakat dengan memberikan Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Role Playing di SD NEGERI di DESA KUALA LAMA telah dilaksanakan dengan baik dan tertib. Dengan kerja sama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dalam kegiatan pengabdian ini semuanya berjalan dengan sesuai yang diharapkan dan harapannya guru dapat melaksanakan metode pengajaran bahasa dengan

menggunakan metode aplikasi Role Playing/ Bermain Peran ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah terlaksanakannya pengabdian masyarakat di SD NEGERI di DESA KUALA LAMA, beberapa saran yang disampaikan adalah, para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar menggunakan metode kreatif dan inovatif dan menggunakan media-media yang ada disekitarnya, karena siswa akan belajar dengan pengalaman yang dialaminya sehingga pembelajarannya lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Scott, Wendy A. And Lisbeth H. Ytreberg. 2000. *Teaching English to Children*, New York: Longman Group UK Ltd.
- Paul, David. 2003. *Teaching to Children in Asia*. Hong Kong : Pearson Education Asia Ltd.
- Mckay, Penny.2007. *Assessing Young Language Learners*. Cambridge: Cambridge University Press
- Moon, Jayne. 2000. *Children Learning English*. Oxford: Macmillan Publishers Limited.
- Nation, Paul. 2003. "The Role of the first language in foreign language learning." *Asian EFL Journal*, Volume 5, Issue 2.
http://www.asian-efl-journal.com/site_map_2003.php
(diakses tanggal 30 Agustus 2012).
- Harmer, Jeremy. 2007a. *How to teach English*. Essex: Pearson Education Limited.
- Chang, Yu-Ying. 2010 "English-Medium Instruction for Subject Courses in Tertiary Education: Reactions from Taiwanese Undergraduate Students." *Taiwan International ESP Journal*, Volume 2, Number 1, (pp.55-84).
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles. An interactive Approach to language Pedagogy*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Penny Ur. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge University Press: Britain. 1996. hal 131
- Jeremy Harmer, *How To Teach English, An Introduction To The Practice Of English Language Teaching*, Addison Wesley Longman: England. 1998. hal.93
- UNY. Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful B.Djamarah dan Azwan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*.